

ABSTRAK

Skripsi oleh M. Mujib, 2008, Judul: ***Peran Manajaemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di SMP Negeri 12 Surabaya***. Pembimbing: Drs. Ali Maksum, M. Ag., M. Si.

Manajemen humas merupakan bagian integral dalam suatu organisasi. Manajemen humas bukan sekedar institusi komplementer yang berfungsi semacam parfum untuk membuat harum ruangan atau semacam lipstick agar kelihatan lebih cantik. Tugas humas bukan sekedar menciptakan citra "seolah-olah" (kelihatan kuat, sehat, baik, dan sebagainya). Akan tetapi tugas humas justru berusaha untuk menciptakan agar sebuah organisasi tersebut menjadi kondusif, sungguh-sungguh sehat iklim kerjanya, kuat hubungan sosialnya, tinggi kinerja sumber daya manusianya.

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan untuk menggali dan menggambarkan "Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di SMP Negeri 12 Surabaya. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen humas di SMP Negeri 12 Surabaya, Bagaimana partisipasi masyarakat sekitar di SMP Negeri 12 Surabaya dan Bagaimana Peran manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar di SMP Negeri 12 Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisa dengan tiga tahap yaitu Verifikasi data, Display data dan Reduksi data.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat internal yang efektif memberikan kontribusi terhadap kelancaran hubungan sekolah dengan masyarakat eksternal. Melalui kebebasan berkomunikasi dilingkungan internal sekolah, semua warga sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk berkreasi dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian, lahirlah sejumlah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat untuk menggalang partisipasi masyarakat. Manajemen Humas dimulai dengan perencanaan partisipasi dan pengorganisasian dalam bentuk panitia pelaksana dengan melibatkan semua unsur sekolah yang terkait. Proses selanjutnya adalah pengaktifan dalam bentuk komunikasi dan pelaksana kegiatan. Komunikasi yang paling akrab dilakukan sekolah dengan komite sekolah yang bertujuan menyerap aspirasi ide, dan kebutuhan masyarakat. Proses terakhir manajemen humas adalah pengendalian yang dilakukan terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan humas. Partisipasi masyarakat di SMPN 12 Surabaya di fasilitasi dan digalang oleh komite sekolah. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pengambilan manfaat, dan evaluasi.